

**MENINGKATKAN AKTIFITAS DAN KETUNTASAN BELAJAR
PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TUTOR
SEBAYA KELAS VII MATA PELAJARAN EKONOMI PADA MATERI
POKOK TINDAKAN EKONOMI SMP NEGERI 1 PANJI KABUPATEN
SITUBONDO SEMESTER GANJIL**

Ahmad Hafas Rasyidi*

STKIP PGRI Situbondo, Indonesia

[*hafaskhuludy@gmail.com](mailto:hafaskhuludy@gmail.com)

Abstract: Peer Tutor Cooperative Learning utilizes peers to act as a learning information center for other students, whose approach strategy is to form groups. Students are expected to more easily accept and understand subject matter from their more capable peers. This study aims to determine whether the Peer Tutor Cooperative Learning will improve student learning outcomes. This type of research is a classroom action research conducted at SMPN 1 Panji, Situbondo Regency. This research was conducted by researchers who act as economics teachers. This research is focused on class VII-F odd semester with 32 students. The application of the peer tutor cooperative learning model with the basic competence of identifying economic action based on economic motives and principles in various daily activities carried out at SMP Negeri 1 Panji has been quite successful. This can be seen from the enthusiasm and activeness of students during the learning process, and the test results obtained by students increased from the results of the test before the action with the cycle I test. Learning before the classical learning completeness action was 62.50%, while the results of the cycle learning test I achieved classical mastery of 96.88%. And the learning activities of class VII-F students can increase. This can be observed in the percentage of the average score of meetings, namely meeting I 54.2%, meeting II 69.22%, and meeting III 85.31%. This shows that the peer tutor cooperative learning model can improve students' understanding of economic actions, motives and principles so as to improve learning outcomes. Based on the research results, it can be concluded that with Peer Tutor Cooperative Learning can improve student learning outcomes.

Keywords: Peer Tutor Cooperative Learning Model, Learning Activities and Completeness

Abstrak: Pembelajaran Kooperatif Tutor Sebaya memanfaatkan teman sebaya untuk dapat berperan sebagai pusat informasi belajar bagi peserta didik yang lain, yang strategi pendekatannya dengan membentuk kelompok. Peserta didik diharapkan akan lebih mudah menerima dan memahami materi pelajaran dari teman sebayanya yang lebih mampu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan Pembelajaran Kooperatif Tutor Sebaya akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SMPN 1 Panji Kabupaten Situbondo. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru Ekonomi. Penelitian ini difokuskan kepada kelas VII-F semester ganjil dengan jumlah peserta didik sebanyak 32 orang. Penerapan model pembelajaran kooperatif Tutor Sebaya dengan kompetensi dasar mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Panji ternyata cukup berhasil. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dan hasil tes diperoleh siswa semakin meningkat dari hasil tes sebelum tindakan dengan tes siklus I. Pembelajaran sebelum tindakan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 62,50%, sedangkan pada hasil tes belajar siklus I mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 96,88%. Dan

pada aktivitas belajar siswa kelas VII-F ini dapat meningkat. Hal tersebut dapat diamati pada persentase skor rata-rata pertemuan yaitu pertemuan I 54,2%, pertemuan II 69,22%, dan pertemuan III 85,31%. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif Tutor Sebaya dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap tindakan, motif dan prinsip ekonomi sehingga mampu meningkatkan hasil belajarnya. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan Pembelajaran Kooperatif Tutor Sebaya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tutor Sebaya, Aktivitas dan Ketuntasan Belajar

PENDAHULUAN

Berkembang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) berpengaruh besar bagi dunia pendidikan. Memasuki abad 21 yang penuh persaingan global pengembangan sumber daya manusia merupakan faktor kunci. Para pendidik memegang peran penting untuk meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik. Dwiyo (dalam Hobri 2007:31). Sedangkan hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam (Internal) maupun dari luar (Eksternal).

Menurut Suryabrata (dalam Hobri 2007:79) yang termasuk faktor internal adalah faktor fisiologis dan faktor psikologis (misalnya, kecerdasan, motivasi berprestasi dan kemampuan kognitif). Sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah faktor lingkungan dan faktor instrumental (misalnya, guru, kurikulum dan model pembelajaran). Bloom (dalam Hobri 2007:79) mengemukakan tiga faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu kemampuan kognitif, motivasi berprestasi dan kualitas pembelajaran.

Peserta didik yang hasil belajarnya rendah khususnya mata pelajaran Ekonomi tidak memiliki dorongan belajar yang lebih giat agar dapat menguasai materi lebih baik, namun kenyataannya sebaliknya mereka semakin enggan dan benci untuk mempelajarinya. Di sisi lain teman sering menjadi kambing hitam kegagalan peserta didik dalam belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Sering kita dengar seorang peserta didik menjadi nakal, suka membolos, tidak mau belajar di rumah karena salah pergaulan yang berdampak menjadi sulit diatur.

Adapun masalah yang ingin diteliti sebagai berikut:

- a. Adakah peningkatan aktifitas belajar ekonomi siswa pada pokok bahasan tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi kelas VII.F semester 1 SMP 1 Panji kabupaten situbondo yang diajar dengan menggunakan

Kooperatif tutor sebaya?

- b. Adakah peningkatan ketuntasan belajar ekonomi siswa pada pokok bahasan tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi kelas VII.F semester 1 SMP 1 Panji kabupaten situbondo yang diajar dengan menggunakan Kooperatif tutor sebaya?

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik salah satu usaha yang perlu dilakukan adalah meningkatkan motivasi berprestasi peserta didik. Tetapi selama ini belum pernah adanya suatu usaha dari orang tua di rumah maupun guru di sekolah untuk memanfaatkan teman sebaya memberikan kesempatan berperan dalam pendidikan dan pengajaran dalam rangka meningkatkan nilai-nilai yang positif misalnya peningkatan prestasi hasil belajar Ekonomi yang selama ini dianggap sebagian peserta didik bahwa Ekonomi adalah pelajaran yang sulit dipahami.

Untuk itu maka perlu diterapkan teknik pembelajaran yang tepat, salah satunya dengan memanfaatkan teman sebaya untuk dapat berperan sebagai pusat informasi belajar bagi peserta didik yang lain, yang strategi pendekatannya dengan membentuk kelompok. Peserta didik diharapkan akan lebih mudah menerima dan memahami materi pelajaran dari teman sebayanya yang lebih mampu.

Atas dasar kenyataan tersebut peneliti mengangkat permasalahan ini dengan judul “Meningkatkan aktifitas dan ketuntasan belajar peserta didik melalui pembelajaran kooperatif tutor sebaya kelas VII.F Mata Pelajaran Ekonomi pada materi pokok tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi semester 1 SMP 1 Panji Kabupaten Situbondo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Hakikat penelitian tindakan kelas adalah tindakan yang diperlukan untuk mengatasi masalah praktis yang dihadapi guru dalam tugas kesehariannya. Dengan demikian, tujuan penelitian tindakan kelas ini tidak hanya berusaha mengungkapkan penyebab dari permasalahan yang dihadapi guru, akan tetapi pada dasarnya penelitian ini bertujuan memberikan solusi guna mengatasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi guru.

Pendekatan atau model dalam pembelajaran ini adalah kooperatif tutor

sebaya dalam membantu peserta didik meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi pokok bahasan Tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan. Karena peneliti berada ditempat penelitian dari awal penelitian.

Penelitian akan dilaksanakan di SMP 1 Panji Kabupaten Situbondo yang berada di Jl. Basuki Rahmat. Terdapat dua jenis data dalam penelitian ini, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil observasi dalam pembelajaran Ekonomi dan data kuantitatif berupa nilai ulangan harian peserta didik. Data observasi didapat dari hasil pencatatan tentang sejarah berdirinya serta keadaan lingkungan sekolah, hasil wawancara dengan peserta didik dan guru Ekonomi tentang PBM dan sistem pembelajaran yang diterapkan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII.F semester 1 SMP 1 Panji kabupaten situbondo. Sedangkan sumber data pelengkap adalah guru kelas, kepala sekolah, dokumen sekolah dan perpustakaan kelas VII.F SMPN 1 Panji. Dalam penelitian ini, prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut: observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data merupakan proses penyusunan dan pengolahan data yang diperlukan dari penelitian, sehingga akan menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Metode analisis data penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah:

- a. Data aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan rumus persentase keaktifan siswa:

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P_a = Persentase aktivitas siswa

A = Jumlah skor aktivitas siswa

N = Jumlah skor maksimum

- b. Ketuntasan hasil belajar dapat dilihat dari perolehan nilai tes akhir siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Tutor Sebaya disertai media ular tangga. Untuk mencari persentase ketuntasan hasil belajar siswa digunakan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase ketuntasan belajar siswa

n = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

Suatu kelas dinyatakan tuntas apabila terdapat minimal 75% siswa didalam kelas telah mencapai ketuntasan individual dengan nilai ≥ 65 . Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa, diuji dengan menggunakan rumus *Normalized Gain*.

HASIL DAN PENMBAHASAN

1. Berdasarkan hasil aktifitas pada model pembelajaran kooperatif Tutor Sebaya dalam proses pembelajaran sub pokok bahasan tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi, aktivitas belajar siswa kelas VII.F ini dapat meningkat. Hal tersebut dapat diamati pada persentase skor rata-rata pertemuan yaitu pertemuan I 54,2%, pertemuan II 69,22%, dan pertemuan III 85,31%.
2. Peserta didik yang mencapai ketuntasan nilai (≥ 65) sebanyak 31 peserta didik atau sebesar 96,88% dari jumlah total 32 peserta didik. Sisanya sebanyak 1 peserta didik atau sebesar 3,13% dari jumlah total 32 peserta didik belum mencapai ketuntasan nilai (nilai kurang dari 65). Jadi, secara klasikal ($\geq 75\%$ dari jumlah total peserta didik) peserta didik kelas VII.F sudah mencapai ketuntasan nilai.
3. Hasil tes pendahuluan atau tes sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel di bawah, bahwa 37,50% siswa masih mengalami kesulitan dalam mencapai hasil belajar yang baik atau optimal, salah satu faktor dari hal tersebut adalah ketidak mampuan siswa dalam memahami materi.
4. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I dapat diperoleh 3,12% siswa yang mempunyai daya serap < 65 atau di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) secara individual, hal tersebut sudah mengalami peningkatan yang baik dibandingkan sebelum adanya tindakan. Sedangkan untuk daya serap secara klasikal sebesar 96,88%.

Nilai	Sebelum Tindakan		Siklus I	
	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
< 65	12	37,50 %	1	3,12 %
≥ 65	20	62,50 %	31	96,88 %
Jumlah	32	100 %	32	100 %

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian di atas yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa jika diterapkan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS (Ekonomi) Kelas VII.F semester ganjil di SMP Negeri 1 Panji pada materi pokok bahasan Tindakan Ekonomi. Hasil belajar yang dicapai meliputi nilai ulangan harian dan aktifitas belajar siswa. Oleh karena itu proses pembelajaran model kooperatif tutor sebaya dapat mendorong siswa dalam proses belajar mengajar, berfikir kreatif, saling bertukar pikiran, mengemukakan pendapat melatih siswa untuk lebih aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, sehingga dapat dijadikan sebagai pendekatan pembelajaran yang membantu siswa dapat lebih memahami materi pelajaran IPS (Ekonomi).

DAFTAR RUJUKAN

- Depdikbud. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hobri. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jember: UPTD Balai Pengembangan Pendidikan Dinas Pendidikan Kabupaten Jember.
- Sudjana, N. 1990. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Team STKIP PGRI. 2005. *Panduan Penulisan Skripsi Mahasiswa STKIP PGRI Situbondo*. Situbondo; STKIP PGRI Situbondo.
- Winataputra. 2001. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta; Universitas Terbuka